

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan serta pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif yang berbentuk deskriptif yang mempelajari tentang masalah-masalah yang terjadi di lapangan.<sup>1</sup>

Dari Penelitian kualitatif yang berbentuk deskriptif ini memiliki tujuan yang sebagaimana untuk menceritakan atau mendeskripsikan apa-apa yang saat ini terjadi di lapangan. Tentu saja penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi tentang keadaan yang ada serta nyata tanpa rekayasa semata.

Peneliti melakukan penelitian terhadap pola asuh anak pada keluarga pernikahan dini yang terjadi di Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan. Melihat banyaknya kasus pernikahan dini yang terjadi maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pola asuh anak dari keluarga yang melakukan pernikahan pada usia dini atau muda tersebut.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ialah tempat target yang akan dilakukan penelitian yaitu di Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

---

<sup>1</sup> Basrowi Sukidin, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro* (Surabaya: Insan Cendikia, 2002), h. 1.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini ialah 4 dari keluarga yang melakukan pernikahan dini. Hal ini dilakukan karena ada jenis kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu, pasangan orang tua usia muda yang menikahnya usia 16 atau 17 tahun khususnya orang tua perempuan dan mempunyai anak usia dini yang berumur antara 1 sampai 6 tahun.

### **2. Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek penelitian ini ialah pola asuh anak pada keluarga pernikahan dini di Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan dan faktor yang mempengaruhi pola asuh anak pada keluarga pernikahan dini tersebut.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dari penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data pokok atau data utama yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu pola asuh anak pada keluarga pernikahan dini di Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan serta faktor yang mempengaruhi pola asuh tersebut. Sedangkan data sekunder adalah sebagai data pelengkap atau data penunjang, yaitu dari buku-buku dan jurnal yang berkaitan sesuai permasalahan yang diteliti. Adapun data yang digali dalam penelitian ini ialah:

a. Data primer (pokok/utama)

Data pokok yang digali dalam penelitian ini berupa segala sesuatu yang berkenaan dengan pola asuh anak pada keluarga pernikahan dini di Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan, meliputi:

- 1) Pola asuh anak pada keluarga pernikahan dini diantaranya:
  - a) Perlakuan orang tua terhadap anak
  - b) Pemenuhan orang tua dalam bermain anak
  - c) 6 aspek perkembangan anak (kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional dan moral agama)
- 2) Faktor yang mempengaruhi pola asuh anak pada keluarga pernikahan dini.

b. Data sekunder (pelengkap/penunjang)

Data sekunder (pelengkap/penunjang) merupakan data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran singkat lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Identitas atau biodata keluarga
- 2) Deskripsi Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan
- 3) Visi, misi dan motto pelayanan Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan
- 4) Luas letak wilayah
- 5) Luas wilayah menurut penggunaan
- 6) Agama
- 7) Ekonomi penduduk
- 8) Penduduk berdasarkan gender atau jenis kelamin

- 9) Penduduk Kelurahan Kelayan Timur menurut pendidikan terakhir
- 10) Sarana pendidikan
- 11) Sarana ibadah
- 12) Sarana kesehatan

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Oleh karena itu data yang akan penulis gali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat dalam mengasuh anaknya dan para perempuan yang menikah diusia dini dan mempunyai anak berumur antara 1 sampai 6 tahun.
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti dan dapat memberikan data serta informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu terdiri dari KUA, ketua RT atau orang-orang yang dekat dengan responden.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan data yaitu dengan cara *snowball sampling*. Yaitu peneliti melakukan dengan mewawancarai sekelompok atau segolongan masyarakat yang termasuk ke dalam kriteria keluarga yang menikah dini. Sedangkan cara pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu dengan melalui beberapa macam metode, diantaranya ialah metode observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi dengan cara mendatangi langsung objek penelitian.

### **1. Metode Observasi**

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti (pola asuh anak pada keluarga pernikahan dini (studi kasus di Kelurahan Kelayan Kecamatan Banjarmasin Selatan).

Metode ini dilakukan agar si peneliti melihat secara nyata dan langsung dengan mata pengamatan sendiri untuk mengetahui keadaan di Kelurahan Kelayan Kecamatan Banjarmasin Selatan yang berhubungan dengan pola asuh anak pada keluarga pernikahan dini yang dilakukan dengan proses pengamatan dan pencatatan. Jadi disini, peneliti otomatis akan melihat secara langsung dan mengamati sendiri dengan secara nyata kemudian peneliti pun mencatat perilaku dan kejadian ataupun peristiwa sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya tanpa ada rekayasa dan imajinasi hayalan sendiri.

### **2. Metode Wawancara**

Metode wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dalam hal ini yang akan penulis wawancarai secara khususnya ialah perempuan yang melakukan pernikahan di usia dini usia 16 tahun atau 17 tahun dan mempunyai anak usia dini antara usia 1 sampai 6 tahun.

### **3. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini ialah mencari dokumen-dokumen yang dianggap mendukung dan berhubungan dengan penelitian yang penulis laksanakan. Bukti dokumen yang juga dapat berupa tulisan, foto-foto, video serta bisa juga berbentuk lisan yang tentunya tidak sembarangan dengan hayalan

semata akan tetapi dokumen itu didapatkan pada saat sekarang atau suatu peristiwa atau kejadian-kejadian yang sudah lama.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini berpedoman pada analisa data menurut Miles dan Huberman, yang terdiri pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Keempat proses ini berlangsung selama penelitian secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah data terkumpul seluruhnya.

### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data dapat dilakukan mengumpulkan segala informasi yang berkaitan sebanyak-banyaknya yang dilakukan oleh peneliti baik data tersebut didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dekomendasi.

### **2. Reduksi data**

Proses pemilihan data yang didapat ketika terjun di lapangan dari hasil observasi, wawancara dan dekomendasi. Setelah terkumpul maka data di pilih-pilih dan diambil yang mana penting dan sesuai.

### **3. Penyajian data**

Setelah melakukan tahap reduksi maka selanjutnya ialah menyajikan data atau menyusun data dengan menuliskan hasil penelitian secara keseluruhan yang berbentuk narasi sesuai dengan data yang ada di lapangan.

#### **4. Penarikan Kesimpulan**

Tahap terakhir ialah pengambilan kesimpulan dari semua data penelitian ketika terjun kelapangan. Sehingga hasil dari penelitian yang diteliti akan didapatkan.